

ABSTRACT

Shezie Wahyu Salsabila. 1215030228. The Political Satire in *Jojo Rabbit* Movie. An undergraduate Thesis. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Hasbi Assiddiqi, M.A.; 2. Udayani Permaludin, S.S., M.Pd.

This paper critically examines the use of political satire in Taika Waititi's *Jojo Rabbit*, focusing on how the film ingeniously employs humour, irony, and absurdity to critique Nazi ideology and fascist indoctrination. Through a detailed textual analysis of narrative techniques, visual elements, and dialogue, this study investigates how the film's satirical approach dismantles authoritarian power structures. It does so by portraying Hitler as a preposterous imaginary friend and by presenting Nazi propaganda through the naive perspective of a 10-year-old protagonist. These elements are dissected using the theories of Dennis W. Petrie and Joseph M. Boggs on film analysis and Northrop Frye on irony and satire, which includes political satire. The method used in this research is qualitative research. A total of 98 data points were discovered in this study, with 71 data points being included. The findings demonstrate that *Jojo Rabbit* effectively uses satire to challenge fascist ideology while conveying an anti-war message, transforming historical trauma into a tool for critical reflection. This research enriches our understanding of the role of satire in contemporary cinema as both entertainment and social commentary, highlighting its unique power to address sensitive political issues through comedy.

Keywords: Politic Satire, Facism, Humour, Film Analysis, *Jojo Rabbit*

ABSTRAK

Shezie Wahyu Salsabila. 1215030228. The Political Satire in *Jojo Rabbit* Movie. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Hasbi Assiddiqi, M.A.; 2. Udayani Permanaludin, S.S., M.Pd.

Penelitian ini menganalisis satir politik dalam film *Jojo Rabbit* karya Taika Waititi, meneliti bagaimana film tersebut menggunakan humor, ironi, dan absurditas untuk mengkritik ideologi Nazi dan indoktrinasi fasis. Melalui analisis tekstual dari teknik naratif, elemen visual, dan dialog, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pendekatan satir film ini mendekonstruksi struktur kekuasaan otoriter dengan menggambarkan Hitler sebagai teman khayalan yang konyol dan menggambarkan propaganda Nazi melalui sudut pandang naif seorang protagonis berusia 10 tahun. Unsur-unsur tersebut dianalisis dengan menggunakan teori dari Dennis W. Petrie dan Joseph M. Boggs mengenai film analisis dan Northrop Frye mengenai ironi dan satir yang meliputi satir politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Terdapat 98 data yang ditemukan dalam penelitian ini, namun hanya 71 data yang dimasukkan. Temuan menunjukkan bahwa *Jojo Rabbit* secara efektif menggunakan satir untuk menantang ideologi fasis sambil menyampaikan pesan anti-perang, mengubah trauma sejarah menjadi alat untuk refleksi kritis. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami peran satire dalam sinema kontemporer baik sebagai hiburan maupun komentar sosial, menyoroti kekuatannya dalam menangani isu-isu politik yang sensitif melalui komedi.

Kata kunci: Satire Politik, Fasisme, Humor, Analisis Film, *Jojo Rabbit*